

EVALUASI PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DAN PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS GAJI PEGAWAI TETAP GUNA MENENTUKAN PAJAK PENGHASILAN TERUTANG BERDASARKAN UNDANG-UNDANG PERPAJAKAN PADA PDAM KOTA KEDIRI

Mega Poppy Diastuti
Universitas Islam Kediri
megapoppydiastuti@gmail.com

Abstrack

Taxes are one of the most potential sources of state revenue for the continuation of the development of the Indonesian state because tax revenues increase along with the increase in the economy and standard of living of a nation. For this reason, community participation is needed in the form of awareness and concern for paying taxes, one of which is Income Tax (PPh). This research was conducted to determine Article 21 Income Tax and Accounting Treatment at PDAM Kota Kediri. The data and techniques used are secondary data through direct field data collection efforts using survey, observation, experiment, or documentation methods as well as quantitative and qualitative data conducted at PDAM Kediri in the 2020 period.

The main type of research used is quantitative and the type of data used is secondary. The analytical technique used is quantitative descriptive analysis. The results of the study indicate that the calculations carried out by the company are in accordance with the Taxation Regulations and for the Recording are in accordance with the Taxation Law. There are mistakes made by the company when doing calculations where the company does not calculate up to the income tax payable and the company does not include the calculation of Position Fees which should be gross income multiplied by 5% and become a deduction.

Keyword : Calculation of Income Tax Article 21, Accounting Treatment, Calculation of Income Tax Payable

Abstrak

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang paling potensial bagi kelangsungan pembangunan negara Indonesia karena penerimaan pajak meningkat seiring dengan meningkatnya perekonomian dan taraf hidup suatu bangsa. Untuk itu dibutuhkan peran serta masyarakat dalam bentuk kesadaran dan kepedulian untuk membayar pajak, salah satunya adalah Pajak Penghasilan (PPh). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Perlakuan Akuntansi di PDAM Kota Kediri. Data dan Teknik yang digunakan ialah Data Sekunder melalui upaya pengambilan data dilapangan langsung yang menggunakan metode survey, observasi, eksperimen, ataupun dokumentasi serta Data Kuantitatif dan Kualitatif yang dilakukan pada PDAM Kota Kediri pada Periode 2020.

Jenis Penelitian yang utama digunakan yaitu Kuantitatif dan jenis data yang digunakan yaitu adalah sekunder. Teknik analisi yang digunakan yaitu menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil peneliti menunjukkan bahwa perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan Peraturan Perpajakan dan untuk Pencatatannya sudah sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan. Ada Kesalahan yang dilakukan oleh perusahaan saat melakukan perhitungan dimana perusahaan tidak melakukan perhitungan sampai dengan PPh Terutang dan Perusahaan tidak mencantumkan perhitungan Biaya Jabatan yang seharusnya penghasilan bruto dikali dengan 5% dan menjadi pengurang.

Kata Kunci : Perhitungan PPh Pasal 21, Perlakuan Akuntansi, Perhitungan PPh Terutang